

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018**

**THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE, COMPANY SIZE TOWARDS AVOIDATION OF TAXES IN CONSUMPTION GOODS INDUSTRY SECTORS LISTED ON THE IDX 2016-2018**

**Eneksi Dyah Puspita Sari<sup>1)</sup>, Shandy Marsono<sup>2)</sup>**

Program Studi S1 Akuntansi STIE AUB Surakarta

Email: [eneksidyahpuspita@gmail.com](mailto:eneksidyahpuspita@gmail.com), [shandy@stie-aub.ac.id](mailto:shandy@stie-aub.ac.id)

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan signifikansi faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) tahun, yaitu tahun 2016 – 2018. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel data sebanyak 22 perusahaan. Teknik analisis data meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Dan Uji Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F Dan Uji R<sup>2</sup>.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. 2) *Leverage* (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. 3) Ukuran perusahaan (TA) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. 5) Pengaruh yang diberikan variabel profitabilitas (ROA), *leverage* (DAR), dan ukuran perusahaan (TA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. 6) Kemampuan variabel profitabilitas (ROA), *leverage* (DAR), dan ukuran perusahaan (TA) dalam menjelaskan penghindaran pajak sebesar 19,4% sebagaimana ditunjukkan dengan besarnya *adjusted R square* sebesar 0,194 sedangkan sisanya 80,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Kata kunci : Penghindaran Pajak, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan

**Abstract**

The purpose of this study is to examine and prove the significance of the factors that influence tax avoidance on consumer goods industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

This study uses a quantitative approach. The populations in this study are companies in the consumer goods industry sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The period used in this study is 3 (three) years, from 2016 to 2018. The sampling technique is purposive sampling and obtained data samples of 22 companies. Data analysis techniques include Normality Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test, and Multiple Linear Regression Test, T Test, F Test and R<sup>2</sup> Test.

The results showed that: 1) Profitability (ROA) had a significant negative effect on tax avoidance. 2) Leverage (DAR) has a significant positive effect on tax avoidance. 3) Company size (TA) has no significant negative effect on tax avoidance. 5) The effect of given profitability (ROA), leverage (DAR), and company size (TA) variables simultaneously has a significant effect on tax avoidance. 6) The ability of variable profitability (ROA), leverage (DAR), and company size (TA) in explaining tax avoidance of 19.4% as indicated by the amount of adjusted R square of 0.194 while the remaining 80.6% is explained by other variables outside the model this research.

Keywords: Tax Avoidance, Profitability, Leverage, and Company Size

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pajak merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian, dalam pos penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sumbangan pajak memiliki porsi yang lebih besar dibandingkan dengan sumber penerimaan lain (non pajak) Dewi & Noviyari (2017).

Pelaksanaan pemungutan pajak oleh pemerintah, tidak selalu mendapat sambutan baik dari perusahaan. Perusahaan berusaha untuk membayar pajak serendah mungkin karena pajak akan mengurangi pendapatan atau laba bersih, bagi pemerintah menginginkan pajak setinggi mungkin guna untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan wajib pajak cenderung untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak, baik secara legal maupun ilegal. Perusahaan akan berusaha mengelola beban pajaknya seminimum mungkin agar memperoleh laba yang maksimal. Usaha pengurangan pembayaran pajak secara legal disebut penghindaran pajak (*tax avoidance*), usaha pengurangan pembayaran pajak secara ilegal disebut (*tax evasion*) Darmawan & Sukartha (2014).

Fenomena dalam langkah pemerintah menaikkan pajak penghasilan (PPh) pasal 22 kepada 1.147 barang impor menjadi 10% menjadi salah satu katalis yang mendorong pasar saham domestik. Analisis dari RHB Sekuritas Andrey Wijaya menjelaskan penerapan kebijakan tersebut diperkirakan berdampak positif bagi perusahaan-perusahaan dari sektor konsumsi hingga otomotif yang tercatat di pasar modal. Kebijakan pemerintah meningkatkan tarif impor sebenarnya dapat member insentif bagi pemilik bisnis atau mengajukan pajak hanya 37% dari tingkat partisipasi saat ini.

Pada 2017, sekitar 5 juta pengusaha mendirikan bisnisnya di Indonesia. Dan hanya sekitar 1,8 juta yang mengajukan pajak penghasilan. Untuk itu, perusahaan yang terus menghindari pajak akan membayar biaya pengadaan yang jauh lebih tinggi lagi. (Tito Bosnia, 2018. "Pajak Impor Naik, Ini Dampak ke Saham Barang Konsumsi". [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah salah satu cara untuk menghindari pajak ini dapat dikatakan persoalan yang rumit dan unik karena disatu sisi diperbolehkan, tetapi tidak diinginkan Maharani & Suardana (2014).

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak adalah profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatann investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan menurut Kasmir (2014:115).

*Leverage* merupakan penggunaan utang yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi perusahaan. Jumlah utang akan menimbulkan beban tetap yang disebut dengan beban bunga yang harus dibayar perusahaan. Beban bunga yang timbul akan menjadi pengurangan laba bersih perusahaan yang akan mengurangi pembayaran pajak sehingga mencapai keuntungan yang maksimal Wijayanti & Merkusiwati (2017).

Ukuran perusahaan juga mempengaruhi dalam penghindaran pajak. Menurut penelitian yang di lakukan Dewinta & Setiawan (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, artinya semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi aktivitas *tax avoidance* di perusahaan yang disebabkan karena perusahaan dengan jumlah total asset yang relatif besar cenderung lebih mampu dan lebih stabil dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian terdahulu yang memberikan hasil yang berbeda maka dengan uraian diatas penelitian ini diberi judul : PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018.

### Rumusan Masalah

1. Apakah tingkat profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI?.
2. Apakah tingkat *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI?.

~~3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI?.~~

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh tingkat profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Pajak**

Definisi pajak yang dikemukakan oleh Rochmat Soemitro (Mardiasmo, 2009:1) “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbale balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.”

#### **Penghindaran Pajak**

Penghindaran pajak adalah salah satu cara menghindari pajak secara legal dan tidak menyalahi peraturan. Menurut Lyons “*Tax avoidance is a term used to describe the legal arrangements of tax payer’s affairs so as to reduce his tax liability*”. Penghindaran pajak adalah rekayasa ‘*tax affairs*’ yang masih tetap berada di dalam bingkai ketentuan perpajakan (*lawful*) Ngadiman & Puspitasari (2014).

#### **Profitabilitas**

Menurut Sartono (2010:122) rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Ratio profitabilitas ini akan sangat penting bagi investor jangka panjang. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Ininya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2014:115).

#### **Leverage**

Menurut Kasmir (2013:151) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya beberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan. *Leverage* merupakan tingkat utang yang digunakan perusahaan untuk melakukan pembiayaan keperluan perusahaan. Rasio *leverage* yang semakin tinggi menunjukkan semakin tinggi jumlah pendanaan perusahaan yang berasal dari pihak ketiga dan pihak tersebut dapat melakukan pengawasan yang ketat terhadap manajer perusahaan (Wijayanti & Merkusiwati,2017).

#### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Cahyono, et al (2016) Ukuran perusahaan sebagai skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan kedalam kategori besar atau kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total asset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan dan jumlah penjualan. Tahap kedewasaan perusahaan ditentukan berdasarkan total aktiva, semakin besar total aktiva menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relative panjang. Menurut Maria & Kurniasih (2013) mendefinisikan ukuran perusahaan merupakan suatu pengklasifikasian sebuah perusahaan berdasarkan jumlah asset yang dimiliki. Asset dinilai memiliki tingkat kestabilan yang cukup berkesinambungan.

### Hipotesis Penelitian

- H1 : Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak.
- H2 : *Leverage* Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak.
- H3 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan Terhadap Penghindaran Pajak.

### METODE

#### Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yaitu Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2016, 2017 dan 2018.

#### Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 50 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian ini adalah Perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, namun dikhususkan hanya Perusahaan sektor industri barang konsumsi.

#### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan metode dokumenter. Laporan keuangan tahunan perusahaan dikumpulkan melalui situs dari akses di website BEI. Jumlah emiten yang memenuhi kriteria penulis sebanyak 22 perusahaan.

Penelitian ini mengambil tahun pengamatan 2016 sampai dengan 2018 sebagai objek penelitian sehingga total laporan keuangan tahunan yang diteliti menjadi 66 laporan keuangan.

#### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif statistik yang berupa uji asumsi klasik adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi, kemudian analisis regresi linier berganda serta uji hipotesis yaitu uji t, uji F dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

### HASIL PENELITIAN

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Untuk menguji normalitas residual, peneliti menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat Asymp. Sig. Jika tingkat signifikansinya  $> 0,05$  bahwa data residual berdistribusi normal.

##### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Pengujian dapat digunakan dengan menggunakan Uji *Glesjer*. Jika nilai menunjukkan signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya nilai menunjukkan signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2016:134).

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,294	,043		6,822	,000		
	Profitabilitas	-,001	,000	-,336	-2,804	,007	,863	1,159
	Leverage	,089	,026	,389	3,388	,001	,939	1,065
	Ukuran Perusahaan	-,002	,002	-,165	-1,370	,176	,854	1,171

a. Dependent Variable: Penghindaran Pajak

### Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian membuktikan bahwa profitabilitas (ROA), *leverage* (DAR), serta ukuran perusahaan (TA) memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, tidak terdapat variabel yang mengandung multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Hasil pengujian Durbin Watson (*DW test*) menunjukkan nilai sebesar 1,565, *dU* sebesar 1,5079 dan *4-dL* sebesar 2,830 ( $1,5079 < 1,565 < 2,830$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif dalam model penelitian ini.

### Uji Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi linier berganda dapat disusun sebagai berikut :

$$Y = 0,294 - 0,001X_1 + 0,89X_2 - 0,02X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1.  $a$  = Nilai konstanta 0,294. Hal ini artinya bahwa jika variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dianggap tidak ada atau sama dengan 0, maka skor variabel Penghindaran Pajak sebesar 0,2944.
2.  $b_1$  = Koefisien regresi variabel Profitabilitas (ROA) bernilai -0,001. Hal ini berarti apabila variabel profitabilitas naik sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti penurunan penghindaran pajak sebesar -0,001 atau -0,1%.
3.  $b_2$  = Koefisien regresi variabel *Leverage* (DAR) bernilai 0,89. Hal ini berarti apabila variabel profitabilitas naik sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti penurunan penghindaran pajak sebesar 0,89 atau 98%.
4.  $b_3$  = Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (TA) bernilai 0,02. Hal ini berarti apabila variabel profitabilitas naik sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti penurunan penghindaran pajak sebesar 0,02 atau 2%.
- 5.

### Uji Hipotesis

#### Uji t

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Profitabilitas (ROA) terhadap Penghindaran Pajak

Hasil uji parsial (uji t) nilai signifikan profitabilitas (ROA) adalah  $0,007 < 0,05$ . Artinya bahwa hipotesis 1 diterima yaitu profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

2. *Leverage* (DAR) terhadap Penghindaran Pajak

Hasil uji parsial (uji t) variabel *leverage* (DAR) nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 diterima yaitu *leverage* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

3. Ukuran Perusahaan (TA) terhadap Penghindaran Pajak

Hasil uji parsial (uji t) variabel ukuran perusahaan (TA) nilai signifikan  $0,176 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 ditolak yaitu ukuran perusahaan (TA) berpengaruh tidak signifikan terhadap penghindaran pajak.

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Hasil nilai *adjusted R square* sebesar 0,194. Hal ini berarti pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 19,4% sedangkan sisanya 80,6% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

### PEMBAHASAN

#### Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Penghindaran Pajak.

Hasil penelitian ini menunjukkan Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai  $\beta$  koefisien Profitabilitas (ROA) sebesar -0,001 yang berarti bahwa pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Penghindaran Pajak adalah negatif. Berdasarkan nilai signifikan  $0,007 < 0,05$  bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

Hasil Penelitian ini tidak mendukung penelitian Andhari & Sukartha (2017) yang menghasilkan kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

#### Pengaruh Leverage (DAR) terhadap Penghindaran Pajak.

Penelitian ini menggunakan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai  $\beta$  koefisien *Leverage* (DAR) sebesar 0,089 yang berarti bahwa pengaruh *Leverage* (DAR) terhadap Penghindaran Pajak adalah positif. Berdasarkan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  bahwa *Leverage* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

Hasil Penelitian ini mendukung penelitian Wijayanti & Merkusiwati (2017) yang menghasilkan kesimpulan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan (TA) terhadap Penghindaran Pajak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai  $\beta$  koefisien Ukuran Perusahaan (TA) sebesar -0,002 yang berarti bahwa pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Penghindaran Pajak adalah negatif. Berdasarkan nilai signifikan  $0,176 > 0,05$  bahwa Ukuran Perusahaan (Size) berpengaruh tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

Hasil Penelitian ini tidak mendukung penelitian Dewinta & Setiawan (2016) yang menghasilkan kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Penghindaran Pajak perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Hasil Uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel profitabilitas (ROA), *leverage* (DAR), dan ukuran perusahaan (TA) berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak..
5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (uji  $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA), *leverage* (DAR), ukuran perusahaan (TA), mampu menjelaskan sebesar 19,4% terhadap penghindaran pajak sedangkan sisanya 80,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

#### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan, maka saran/masukan dapat disimpulkan berdasarkan tingkat signifikan dari hasil penelitian ini seperti berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* merupakan variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap Penghindaran Pajak. berdasarkan hal tersebut, diharapkan pemerintah dapat meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi dikarenakan tindakan penghindaran pajak yang terjadi akan semakin meningkat.
2. Bagi perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan terkait dengan perencanaan pajak sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku sehingga tidak akan menimbulkan resiko penerimaan sanksi perpajakan dan pemerintah tidak rugi atau *stakeholder* lainnya.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan periode yang lebih panjang, objek penelitian dapat ditambah seluruh sub sektor perusahaan infrastruktur dan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian mendatang juga dapat menambah variable independen lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi penghindaran pajak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andhari, Putu A dan I Made Sukartha, 2017. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity Dan Leverage Pada Agresivitas Pajak". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 18, No 3, Hal 2115-2142.
- Asri, I. Y., dan Ketut Alit Suardana. 2016, Juli. "Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Prefensi Risiko Eksekutif Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 16, No 1, Hal 72-100.
- Darmawan, I.G.H dan I Made Sukartha 2014. "Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 9, No 1, Hal 143-161. *Manajemen, Akuntansi dan Perbankan*, Hal. 425-448.
- Dyer, JC., dan A.J. McHugh. 1975. *The Timeliness of The Autralian Annual Report*. *Journal of Accounting Research*, Vol. 13, No. 2, Aautumn: 204-219.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanlon, M., and Heitzman, S. 2010. *A review of tax research*. *Journal of Accounting and Economics*, 50, 127-178.
- Hartono, Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. 1976. *Theory of the Firm: Manajerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economic*, 3(4), 305-360.
- Junaidi, dan Jogiyanto Hartono. 2010. *Faktor Non Keuangan Pada Opini Going Cornern*. SNA XIII. Purwokerto.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Mulyadi. 2014. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lestari, G. W., dan I.G.A.M Asri Dwija Putri 2017, Maret. *Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 18, No 3, Hal 2028-2054.

- Maharani, I. G., dan Suardana, K. A. 2014. "Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada *Tax Avoidance* Perusahaan Manufaktur". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 9, No 2, Hal 525-539.
- Ngadiman, dan Puspitasari. 2014. "Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2010-2012". *Jurnal Akuntansi*, 408-421.
- Pohan, Chairil Anwar. 2013. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, I. N., dan Merkusiwati, N. A. 2016. Pengaruh komisaris Independen, Leverage, Size dan Capital Intensity Ratio pada *Tax Avoidance* (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 690-714.
- Putri, V. R., dan Putra, B. I. 2017. Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*. *DAYA SAING Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*. 19(1), 1-11.
- Sartono, A. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Suandy, Early. 2011. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Wafiroh Lailiyul, Novi. 2015. Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013. Skripsi S1. Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Wijayanti, Y. C., dan Ni Ketut Lely A. Merkusiwati, 2017. "Pengaruh Proposi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 20, No 1, Hal 699-728.

[www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)